

**MINAT WANITA USIA SUBUR (WUS) DALAM MELAKUKAN DETEKSI DINI
KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI
(SADARI) DIWILAYAHKERJAPUSKESMAS MLATI II
SLEMANYOGYAKARTA
Solina¹ Ekawati²**

INTISARI

Latar belakang: Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian perempuan baik dinegara maju maupun negara berkembang. Kanker saat ini menjadi masalah kesehatan utama baik didunia maupun di Indonesia. Kesadaran akan pentingnya memahami apa dan bagaimana penyakit kanker payudara menjadi sangat penting supaya wanita mampu mendeteksi dini setiap gejalanya sehingga kanker tersebut bisa ditangani sejak dini. Untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara dapat dilakukan dengan cara yang mudah dan bisa dilakukan sendiri di rumah yaitu dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Tujuan: Mengetahui minat wanita usia subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di wilayah kerja Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

Metode: Merupakan penelitian diskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 100 responden., alat pengumpulan data minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah kuesioner tertutup.

Hasil: Minat wanita usia subur dalam melakukan SADARI mendapat hasil sebagai berikut: terdapat 23 responden (23.0%) dengan minat tinggi, terdapat 68 responden (68.0%) dengan minat sedang, dan terdapat 9 responden (9.0%) dengan minat rendah. Minat WUS dalam melakukan SADARI rata-rata berusia 31-40 tahun.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian tentang Minat Wanita Usia Subur (WUS) Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terdapat 23 responden (23.0%) dengan minat sedang sebanyak 68 responden (68.0%), dan minat rendah sebanyak 9 responden (9.0%).

Saran: Berdasarkan Hasil penelitian ini sebaiknya dapat digunakan sebagai acuan mengenai minat khususnya ilmu kebidanan terutama Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam pencegahan kanker payudara.

Kata kunci: Minat SADARI, pemeriksaan payudara sendiri, wanita usia subur

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Kebidanan (D-3) Stikes jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**WOMEN'S AGE INTEREST (WUS) IN DOING BREAST CANCER
DETECTION OF BREAST WITH EXCLUSION OF OWN
BREAST (BSE) INWORKING AREA OF PUSKESMAS
MLATI II SLEMAN YOGYAKARTA
Solina¹ Ekawati²**

ABSTRACK

Background: Breast cancer is the leading cause of death of women in both developed and developing countries. Cancer is now a major health problem both in the world and in Indonesia. Awareness of the importance of understanding what and how breast cancer becomes very important so that women are able to detect early every symptom so that the cancer can be treated early on. To detect early breast cancer can be done in an easy way and can be done alone at home with Breast Self Examination (BSE).

Objective: To know the interest of eligible women (WUS) in early detection of breast cancer with breast self-examination (SADARI) in the working area of Puskesmas Mlati II Sleman, Yogyakarta.

Method: A descriptive study with cross sectional approach. The number of samples of 100 respondents, the data collection tool of interest to perform breast self-examination (BSE) is a closed questionnaire.

Result: The interest of women of childbearing age in performing BSE resulted in the following outcomes: there were 23 respondents (23.0%) with high interest, there were 68 respondents (68.0%) with moderate interest, and 9 respondents (9.0%) with low interest. Interests WUS in doing BSE average age 31-40 years.

Conclusion: Based on the result of research on eligible woman (WUS) In Early Detection of Breast Cancer With Self Breast Examination (SADARI) there are 23 respondents (23.0%) with moderate interest of 68 respondents (68.0%), and low interest of 9 respondents (9.0%).

Suggestion: Based on the results of this study can be used as a reference to the special interest of midwifery on breast self examination (breast self-examination) of breast cancer

Keywords: Interests BSE, breast self-examination, eligible woman

¹Study Student (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery Counselor (D-3) Stikes general Achmad Yani Yogyakarta